

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PENINGKATAN KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

Putri Mauladin¹, Muhammad Iqbal Alamsyah²

^{1,2}Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia

Email korespondensi: 1putrimauladin@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima:

9 Agustus 2022

Direvisi:

22 Juni 2023

Disetujui:

30 Juni 2023

Klasifikasi JEL:

B21, O15

Kata kunci:

keberhasilan usaha;
kompetensi sumber daya manusia;
pengelolaan keuangan;
penggunaan informasi akuntansi;

Keywords:

business success; financial management; human resources competence; use of accounting information;

Cara mensitasi:

Mauladin, P., Alamsyah, M. I. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Dalam Peningkatan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 9(1), 57 – 70. DOI: 10.34204/jiafe.v9i1.6197



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak kompetensi sumber daya manusia (SDM) serta penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Populasi yang difokuskan penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di lima daerah yaitu: Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang. Sampel dalam penelitian ini yaitu UMKM di wilayah Bandung Raya. Metode analisis data menggunakan uji analisis jalur. Temuan dari penelitian ini yaitu kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Dalam hal ini, diharapkan agar pelaku UMKM meningkatkan kompetensi, penggunaan informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai keberhasilan usaha. Hal ini penting agar UMKM mampu terus berkembang dalam rangka membangun perekonomian nasional.

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of human resource competence (HR) and the use of accounting information on business success through financial management as an intervening variable. The population that this research focuses on is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) spread across five regions, namely: Cimahi City, West Bandung Regency, Bandung City, Bandung Regency and Sumedang Regency. The sample in this study is MSMEs in the Greater Bandung area. Methods of data analysis using path analysis test. The findings from this study are that HR competence and the use of accounting information simultaneously have a positive influence on business success through financial management as an intervening variable. In this case, it is hoped that MSME actors will improve competence, use of accounting information and financial management with the aim of achieving business success. This is important so that MSMEs are able to continue to develop in order to build the national economy.

PENDAHULUAN

Mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, menjaga stabilitas makroekonomi merupakan hal yang penting. Untuk mendukung upaya tersebut, pemberdayaan sektor riil, terutama dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sangat diperlukan karena sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM berperan penting dalam perekonomian dengan menyumbang sekitar 61% pada Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada dan menghimpun sekitar 60% dari total investasi. Namun, adanya pandemi Covid-19 menimbulkan dampak signifikan pada UMKM di Indonesia. Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, sekitar 94% usaha UMKM mengalami penurunan penjualan yang mengakibatkan penurunan profitabilitas usaha secara signifikan karena biaya produksi yang relatif meningkat sementara pendapatan dari penjualan menurun (LIPI, 2020)

Setelah dilakukan survei pendahuluan kepada 34 pelaku UMKM di wilayah Bandung Raya, sebanyak 52,9% responden mengaku bahwa kondisi penjualan menjadi fluktuatif/ tidak tentu setelah terjadi pandemi Covid-19 dan 17,6% responden mengaku bahwa kondisi penjualan menurun/buruk sekali setelah terjadi pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa setelah terjadi pandemi Covid-19 pelaku UMKM Bandung Raya mengalami penurunan penjualan. Penurunan penjualan disebabkan oleh bahan baku yang mengalami kenaikan harga. Hal tersebut berimbas kepada menurunnya keuntungan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM karena harga pokok produksi menjadi lebih tinggi dari biasanya sehingga hasil produksi usaha menurun. Data tersebut bertentangan temuan penelitian Yusniar (2017) yang menyebutkan jika keberhasilan sebuah usaha dapat dilihat dari adanya peningkatan modal usaha, peningkatan produksi dan peningkatan keuntungan.

Sumber Daya Manusia berperan penting dalam keberlanjutan organisasi atau perusahaan. Dalam hal bisnis, SDM menjadi faktor kunci dalam meningkatkan dan menjaga keberhasilan UMKM seperti yang disebutkan oleh Nuryatimah & Dahmiri (2021). Dewi (2022) menyebutkan, tingkat kompetensi SDM sangat penting untuk mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan dalam mencapai keberhasilan usaha. Hasil temuan penelitian Nuryatimah & Dahmiri (2021) menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Namun, temuan penelitian Hermansyah & Dahmiri (2019) menyatakan hal yang berbeda, kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Salah satu penyebab kegagalan pengusaha dalam mengembangkan usahanya adalah kurangnya kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya akses informasi, baik internal maupun eksternal usaha (Suardana, dkk 2020). Nurwani & Safitri (2019) menyatakan informasi akuntansi memiliki peranan penting sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, termasuk untuk mencapai keberhasilan usaha UMKM. Temuan penelitian yang dilakukan Reza & Immanuela (2022) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan temuan penelitian Suardana dkk., (2021) menyatakan jika penggunaan informasi akuntansi pada keberhasilan usaha tidak berpengaruh positif.

Pituringsih dkk., (2020) menyatakan keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik. Dalam penelitian Wardi dkk. (2020) keterbatasan pemahaman dan pengetahuan UMKM dalam mengelola keuangan menjadi tantangan yang perlu diatasi, sehingga pelaku UMKM harus meningkatkan kinerja mereka agar dapat bersaing. Saat ini, perilaku keuangan yang diterapkan oleh UMKM masih sederhana, terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran uang serta belum menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM, banyak pelaku usaha yang belum memahami dan mengimplementasikan prinsip akuntansi dalam operasional bisnis yang dijalankan (Khadijah & Purba, 2021).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yang dimana variabel independen yang digunakan, yakni kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya tidak fokus kepada kedua variabel independen tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memperkenalkan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening, yang menjadi perbedaan signifikan dengan penelitian terdahulu. Objek penelitian ini melibatkan UMKM yang berlokasi di wilayah Bandung Raya termasuk Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Kota Bandung dan Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini memiliki tujuan penting dalam menggambarkan kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi, pengelolaan keuangan dan keberhasilan usaha UMKM di wilayah Bandung Raya. Serta, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi pada keberhasilan usaha dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening pada UMKM di wilayah Bandung Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkuat dan memberikan argumen yang berbeda dari penelitian sebelumnya dengan karakteristik penelitian serupa. Melalui hasil akhir dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan saran yang berguna bagi UMKM untuk meningkatkan kompetensi, penggunaan informasi dan pengelolaan keuangan guna mencapai keberhasilan usaha yang lebih baik.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Manajemen

Mukhzarudfa & Putra (2019) akuntansi manajemen adalah bagian ilmu akuntansi yang fokus kepada permasalahan organisasi dan informasi yang diperlukan oleh instansi/organisasi. Fungsi utama akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang relevan untuk menggambarkan kondisi keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan. Apabila digunakan informasi akuntansi, semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan efektif, sehingga mendukung tingkat keberhasilan usaha. Informasi akuntansi menjadi dasar yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha (Christian & Rita, 2016).

Kompetensi SDM, Penggunaan Informasi dan Keberhasilan Usaha

Seputar Kompetensi individu dapat ditingkatkan atau diperbaiki menjadi perhatian yang signifikan, mengingat semua organisasi berupaya untuk memiliki tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang unggul dan dapat diandalkan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi, meperjelas standar kerja juga harapan yang ingin dicapai, meningkatkan produktivitas, memfasilitasi adaptasi terhadap perubahan serta menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai yang dimiliki oleh organisasi. (Sudarmanto, 2015).

Penelitian Kurniawan dkk., (2019) menyimpulkan adanya hubungan positif antara tingkat kompetensi SDM dan keberhasilan usaha. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi, maka kemungkinan keberhasilan usaha akan meningkat. Sebaliknya, jika tingkat kompetensi rendah maka keberhasilan usaha cenderung menurun. Hasil penelitian Dewi (2022) menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi dengan keberhasilan usaha, yang mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi SDM, maka potensi keberhasilan usaha akan meningkat. Namun, penelitian Hermansyah & Dahmiri (2019) menemukan hasil yang berbeda, yaitu tidak ada hubungan negatif antara kompetensi SDM terhadap keberhasilan usaha.

Informasi akuntansi memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang meliputi perencanaan, pengelolaan dan evaluasi usaha. Keberadaan informasi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha, termasuk pada UMKM dikarenakan informasi tersebut memainkan peran krusial dalam mengelola seluruh aspek kegiatan usaha (Dari dkk., 2022).

Penelitian Firdarini & Prasetyo (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi

berdampak positif pada keberhasilan usaha. Dalam konteks ini, informasi akuntansi membantu para pelaku UMKM untuk mengumpulkan informasi finansial dan non finansial dengan akurat. Hal ini pada akhirnya membantu efisiensi dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka Panjang, serta berkontribusi pada peningkatan laba usaha. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian Triyana Hasibuan (2020) dimana penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi ini membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha berpotensi meningkatkan tingkat keberhasilan usaha. Namun penelitian yang dilakukan oleh Suardana dkk (2020) menemukan perbedaan, yaitu tidak terdapat pengaruh positif antara penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha, disebabkan oleh kurangnya kemampuan akuntansi pelaku usaha dan tingkat Pendidikan yang tidak memadai dari pekerja secara umum. Berdasarkan penjelasan diatas, uraian diatas hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₁: Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi SDM pada keberhasilan usaha.

H₂: Terdapat pengaruh yang positif penggunaan informasi akuntansi pada keberhasilan usaha

H₆: Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi pada keberhasilan usaha secara simultan.

Kompetensi SDM, Penggunaan Informasi dan Pengelolaan Keuangan

Melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan fungsi manajemen, seperti perencanaan, pencatatan, pengeluaran juga pertanggungjawaban, membutuhkan keahlian keuangan yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Meningkatkan produktivitas individu dalam menyusun administrasi dan laporan yang sesuai dengan standar perusahaan, penting untuk mengembangkan kompetensi SDM dalam mengelola keuangan (Saputra dkk., 2018)

Putri & Syarief (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi SDM berperan positif dalam pengelolaan keuangan, karena kompetensi SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompentensi baik, pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM yang efektif dan efisien dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang profesional (Saputra dkk, 2018). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Khamimah & Aji (2022) juga mengindikasikan bahwa kompetensi SDM juga memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Tingkat kompetensi yang tinggi pada sumber daya manusia mampu memberikan dampak yang kuat terhadap pengelolaan keuangan karena meningkatkan kemampuan individu dalam bidang keuangan.

Era globalisasi mengharuskan pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan usaha, untuk menjalankan pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan cara menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan sehari-hari agar mempermudah proses pengambilan keputusan (Ardiyani, 2019) Adanya pengaruh secara signifikan antara informasi berbasis akuntansi dengan pengelolaan keuangan mengartikan jika informasi berbasis akuntansi yang baik akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM (Pituringih dkk., 2020). Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah rumusan hipotesis yang diajukan.

H₃: Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi SDM pada pengelolaan keuangan.

H₄: Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan informasi akuntansi pada pengelolaan keuangan.

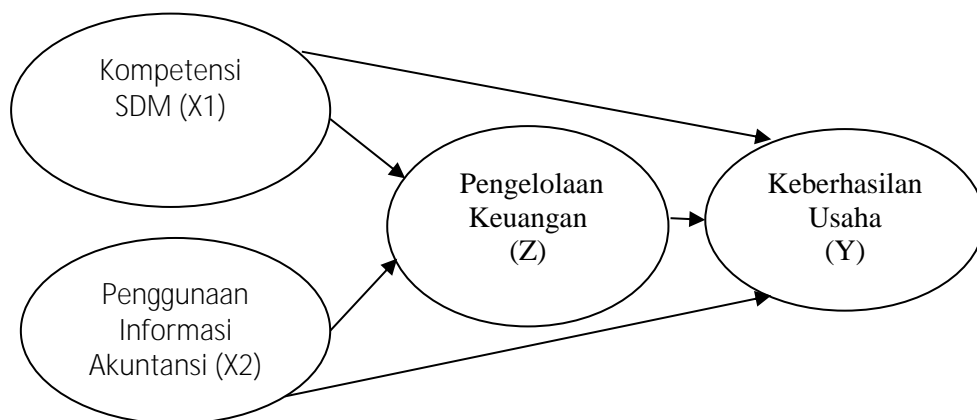
H₇: Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi pada pengelolaan keuangan secara simultan.

Tabel 1 Item Kuesioner

Variabel	Item Kuesioner	No Item
Keberhasilan Usaha (Y)	1. Pertumbuhan penjualan	1
	2. Pertumbuhan aset usaha	2
	3. Pertumbuhan laba bersih	3
	Yusniar (2017)	3
Pengelolaan Keuangan (Z)	1. Perencanaan atau penganggaran	1
	2. Pencatatan	2-3
	3. Pengeluaran	4-5
	4. Pertanggungjawaban	6
	Kasmir (2016)	6
Kompetensi SDM (X1)	1. Pengetahuan	1-2
	2. Kemampuan	3-4
	3. Sikap	5-6
	Sudarmanto (2015)	5-6
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	1. Memahami jumlah produksi harian	1
	2. Memahami jumlah pembelian bahan baku	2
	3. Memahami penggunaan bahan baku	3
	4. Memahami proses penggajian dan upah karyawan	4
	5. Memahami jumlah penjualan	5
	6. Merencanakan aktivitas usaha	6
	7. Memahami proses usaha	7
	8. Memahami laporan keuangan	8
	9. Memahami kinerja usaha	9
	10. Mengetahui perubahan modal (kenaikan atau penurunan)	10
Nurwani & Safitri (2018)	10	

Pengelolaan Keuangan dan Keberhasilan Usaha

Irawan & Mulyadi (2016) menyebutkan keberhasilan usaha dapat dinilai melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks usaha yang berorientasi pada keuntungan, tujuan tersebut mencakup peningkatan produktivitas usaha, daya saing yang tinggi, juga citra usaha yang baik. Salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah pengelolaan keuangan, yang melibatkan pengaturan keuangan dalam kegiatan ekonomi usaha untuk alokasi dana secara efektif dan efisien (Septiana & Novitasari, 2021).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Suindari & Juniariani (2020) dalam penelitiannya terdapat pengaruh yang positif antara pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang melakukan pengelolaan keuangan dengan baik memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mencapai keberhasilan usaha. Dalam penelitian Hertadiani & Lestari (2021) ditemukan bahwa pengelolaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang efektif, yang melibatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan usahanya dan berkontribusi pada peningkatan keberhasilan usaha. Selain itu, penelitian Habibi dkk., (2022) dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki dampak positif terhadap keberhasilan UMKM. Dalam penelitiannya diindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berhubungan dengan peningkatan keberhasilan UMKM, sedangkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal dapat berdampak negatif terhadap keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, penting bagi suatu usaha untuk menjalankan pengelolaan keuangan dengan baik guna mencapai keberhasilan usaha. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₅: Terdapat pengaruh yang positif antara pengelolaan keuangan pada keberhasilan usaha.

H₈: Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi pada keberhasilan usaha dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening secara simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang difokuskan penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di lima daerah yaitu: Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang. Untuk memilih sampel penelitian, digunakan metode *simple random sampling*. Dari total 37.204 UMKM di wilayah Bandung Raya, rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang hendak diteliti dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.
$$= \frac{37.204}{1 + (0,1)^2} (1) = \frac{37.204}{1 + 0,01} = 99,71$$
. Jumlah sampel penelitian dibulatkan menjadi 100 sampel.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

No	Variabel	Penilaian	Bobot	Frekuensi	Skor Aktual	Skor Ideal	Kategori
1	Keberhasilan Usaha	Akumulasi Jawaban Responden	1	23	857	1,500	Cukup Baik
			2	107			
			3	82			
			4	66			
			5	22			
2	Pengelolaan Keuangan	Akumulasi Jawaban Responden	1	20	2,244	3,000	Baik
			2	80			
			3	135			
			4	166			
			5	199			
3	Kompetensi SDM	Akumulasi Jawaban Responden	1	3	2,373	3,000	Baik
			2	31			
			3	89			
			4	334			
			5	133			
4	Penggunaan Informasi Akuntansi	Akumulasi Jawaban Responden	1	2	4,245	5,000	Sangat Baik
			2	27			
			3	33			
			4	594			
			5	344			

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Model 1

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
Kompetensi SDM	0,160	1,442	0,153
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,134	1,215	0,227

Data dalam penelitian ini berasal dari responden yang menjawab kuesioner, sehingga termasuk dalam kategori data primer. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang digunakan. Pengukuran data dilakukan menggunakan skala likert, dimana setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner memiliki lima pilihan jawaban yang diberi bobot masing-masing 5,4,3,2, dan 1. Data terkait dengan variabel penelitian diproses menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Uji analisis jalur menjadi teknik analisis data yang digunakan (uji model persamaan struktural) dan uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dari Tabel 2 diketahui bahwa Keberhasilan Usaha menunjukkan bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 857 dari total skor ideal sebesar 1.500 maka dapat diartikan tanggapan responden termasuk kedalam kategori cukup baik. Hasil analisis deskriptif Pengelolaan Keuangan menunjukkan skor aktual yang diperoleh yaitu sebesar 2.244 dari total skor ideal sebesar 3.000.

Tanggapan responden termasuk kedalam kategori baik. Selain itu Hasil analisis deskriptif Kompetensi SDM menunjukkan skor aktual sebesar 2.373 dari total skor ideal sebesar 3.000 maka dapat diartikan bahwa tanggapan responden termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis deskriptif Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan skor aktual sebesar 4.245 dari total skor ideal sebesar 5.000 sehingga dapat diartikan bahwa tanggapan responden termasuk kedalam kategori sangat baik.

Uji Analisis Jalur

Berdasarkan analisis regresi, ditemukan persamaan $Y = 0,160X_1 + 0,134X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif pada keberhasilan usaha. Dapat diartikan semakin meningkat nilai kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi, nilai keberhasilan suatu usaha akan meningkat. Persamaan regresi yang dapat dibuat dari tabel 4 diatas adalah $Z = 0,145X_1 + 0,105X_2$.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi juga memiliki pengaruh positif pada pengelolaan keuangan. Seperti pengaruhnya terhadap nilai keberhasilan usaha, Ketika terjadi peningkatan pada kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi maka pengelolaan keuangan juga mengalami peningkatan. Persamaan regresi yang dapat dibuat dari tabel 5 yaitu $Y = 0,098X_1 + 0,065X_2 + 0,296Z$. Artinya kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Model 2

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
Kompetensi SDM	0,145	1,301	0,196
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,105	0,938	0,351

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Model 3

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
Kompetensi SDM	0,098	0,904	0,368
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,065	0,600	0,550
Keberhasilan Usaha	0,296	3,001	0,003

Uji Koefisien Korelasi *Product Moment*

Dari tabel 6, terlihat bahwa terdapat korelasi positif yang lemah antara kompetensi SDM, penggunaan informasi akuntansi dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, juga terdapat korelasi positif yang lemah antara kompetensi SDM terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa model 1 yaitu kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 6,3%. Serta sisanya diakibatkan faktor lain sebesar 93,7%. Hasil perhitungan model 2 yaitu kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 4,6% sedangkan sisanya sebesar 95,4% diakibatkan oleh faktor lain. Serta hasil perhitungan model 3 yaitu kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi melalui pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha memberikan pengaruh sebesar 14,4%. Sisanya diakibatkan faktor lain sebesar 85,6%.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah H1 ditolak, yang berarti kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh positif pada keberhasilan usaha. Penelitian ini secara khusus memperhatikan kompetensi SDM dalam hal pengetahuan, kemampuan dan sikap. Sebagian responden dalam penelitian ini melaporkan bahwa mereka menjalankan usaha berdasarkan pengalaman pribadi untuk memanfaatkan peluang dan mengembangkan usahanya. Hasil penelitian ini mendukung temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah & Dahmiri (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan dalam penelitian oleh Dewi (2022) dan Kurniawan dkk (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi *Product Moment*

Variabel		Keberhasilan Usaha	Kompetensi SDM	Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengelolaan Keuangan
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	1	0,221	0,208	0,332
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	0,332	0,194	0,172	1

Tabel 7 Hasil Uji R Square, Adjusted R Square

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,063	0,044
2	0,046	0,026
3	0,144	0,117

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, disimpulkan bahwa H2 ditolak, menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kurangnya kemampuan akuntansi pada pelaku usaha dan pekerja umumnya disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang kurang memadai.

Selain itu, mayoritas responden dalam penelitian ini tidak secara rutin mencatat informasi akuntansi, sehingga informasi yang dihasilkan belum optimal. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Suardana dkk., (2021) yang menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdarini & Prasetyo (2020) juga Nurwani & Safitri (2019) yang menunjukkan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha, dengan menerapkan penggunaan informasi akuntansi, aktivitas usaha dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, yang berarti kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun responden dalam penelitian ini menyadari pentingnya mengelola keuangan usaha, namun penerapannya masih belum optimal. Pelaku UMKM cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang sederhana dan tidak lengkap karena kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pituringsih dkk., (2020) juga Khamimah & Aji (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan H4 ditolak, yang berarti penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini, responden belum secara optimal memanfaatkan semua jenis informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puturingsih dkk., (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan, karena penggunaan informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa H5 diterima, artinya pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dalam penelitian sebagian besar responden sudah melakukan pengelolaan keuangan untuk menunjang usahanya, indikator perencanaan dan pencatatan paling sering diterapkan karena dianggap lebih mudah diterapkan dalam UMKM

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t) Model 1

Keterangan	T	Sig.
(Constant)	0,445	0,657
Kompetensi SDM	1,442	0,153
Penggunaan Informasi Akuntansi	1,215	0,227

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t) Model 2

Keterangan	T	Sig.
(Constant)	1,628	0,107
Kompetensi SDM	1,301	0,196
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,938	0,351

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Dermawan (2019) dan Hertadiani & Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan UMKM. Kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan dapat memberikan dukungan bagi kinerja dan keberhasilan usaha.

Uji Simultan (Uji f)

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, H6 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryatimah & Dahmiri (2021) yang menegaskan bahwa kompetensi SDM merupakan faktor yang penting dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam usaha.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdarini & Prasetyo (2020) yang dimana menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Hal ini disebabkan oleh peran penting informasi akuntansi dalam membantu pelaku UMKM mengumpulkan informasi keuangan yang lebih akurat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efisien dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh positif secara bersama-sama pada pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, H7 ditolak. Temuan ini tidak mendukung penelitian yang digunakan oleh Larasdiputra & Suwitari (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas individu dalam penyusunan administrasi yang melibatkan sistem pengelolaan keuangan. Selain itu, temuan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pituringsih dkk., (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan jika informasi akuntansi tersebut jujur, tepat dan teliti.

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t) Model 3

Keterangan	T	Sig.
(Constant)	4.610	.000
Pengelolaan Keuangan	3.480	.001
Hasil Uji Simultan (Uji f) Model 1		
Model	T	Sig.
1	3,276	0,042 ^b
Hasil Uji Simultan (Uji f) Model 2		
Model	T	Sig.
2	2,345	0,101 ^b
Hasil Uji Simultan (Uji f) Model 3		
Model	T	Sig.
3	5,387	0,002 ^b

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha melalui pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, H8 diterima. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan Dewi (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berperan penting dalam mencapai keberhasilan usaha karena tingkat kompetensi memengaruhi pemahaman terhadap tingkat kinerja yang diharapkan. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dalam penelitian Nurwani & Safitri (2018) yang menunjukkan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha karena dapat membantu dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan usaha yang efektif.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Habibi dkk., (2022) yang menegaskan jika pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha. Dengan mengelola keuangan secara hati-hati, UMKM dapat melakukan tindakan preventif untuk meningkatkan kinerja usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, Kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan secara parsial. Namun, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha secara parsial. Sedangkan secara simultan, kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berbeda dengan kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi yang tidak memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Serta, secara simultan kompetensi SDM dan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha melalui pengelolaan keuangan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini berkontribusi untuk memberikan tambahan informasi yang melengkapi penelitian sebelumnya mengenai keberhasilan usaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi UMKM. Namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan seperti penggunaan 2 variabel dependen, daerah penelitian yang hanya dilakukan di wilayah Bandung Raya dengan jumlah sampel penelitian yang hanya menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menyesuaikan kembali penggunaan variabel yang lebih dominan berpengaruh kepada keberhasilan usaha, memperluas *scope* penelitian dan sampel penelitian. Serta untuk UMKM diharapkan terus melakukan peningkatan kompetensi SDM yang dimiliki agar dapat menggunakan informasi akuntansi yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Hal ini akan membantu pengelolaan keuangan diterapkan dengan lebih baik serta pengalokasian sumber daya menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan usaha. Selanjutnya, perkembangan UMKM yang berkelanjutan juga akan berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, K. (2019). Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Pekalongan. *Pengembangan Sumberdaya Wilayah Pantura Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Pekalongan Ke-37.
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *EBBank*, 7(2), 77–92.

- Dari, F. W. W., Indah, D. R., & Lubis, N. K. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Literasi Finansial Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kota Kualasimpang. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(3), 163–173.
- Dewi, D. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Sdm Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(2), 400–412.
- Dr. H. Mukhzarudfa, & Wirmie Eka Putra. (2019). *Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar*. Salim Media Indonesia.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 12(1), 19–32.
- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1).
- Hermansyah, H., & Dahmiri, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan Di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 8(3), 38–44.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kasmir, Ed.; 2 ed.). Kencana.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Khamimah, K., & Aji, F. R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Ungaran Timur. *Serat Acitya*, 11(1), 29.
- Kurniawan, I., Hadi, S., & Sakitri, W. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 209–224.
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 666–675.
- LIPI. (2020, Juni 30). *Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID19*. <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemi-covid19/22071>.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>

- Nuryatimah, P., & Dahmiri, D. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Umkm Sale Pisang Purwobakti Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(03), 485–496.
- Pituringasih, E., Asmony, T., & Basuki, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah dan Implikasinya terhadap Good Governance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2152. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p20>
- Putri, E. S., & Syarif, A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Implikasinya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung). *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1202–1208.
- Reza, R. A. P., & Immanuela, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Madiun. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 10(3), 190–200.
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). KOMPETENSI SDM DAN SIKAP LOVE OF MONEY DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 135. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.33>
- Septiana, A., & Novitasari, A. T. (2021). Gambaran Pengelolaan Keuangan Para Pelaku Umkm di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 103–113. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p103-113>
- Suardana, I. M. S., Fitriah, & I Made Murjana. (2021a). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabayakabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i2.178>
- Suardana, I. M. S., Fitriah, & I Made Murjana. (2021b). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabayakabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i2.178>
- Sudarmanto. (2015). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. (Sudarmanto, Ed.). Pustaka Pelajar.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sdm Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p19>
- Yusniar, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2).

